

Peningkatan Gerakan Literasi Tentang Pentingnya Membaca di MIM Pebaun Hilir

Naila Fauza*¹, Villa Indah Delfia², RJ Tri Amanda², Rahmi Safitri², Weni Veronika², Inda Tri Mardiani², Dia Silniati Irda², M.Adnin Firmansyah Simanjuntak², Teguh Pratama², Agung Kurniawan Hanafi¹⁰

¹ Program Studi Pendidikan Fisika, PMIPA, FKIP, Universitas Riau

² Mahasiswa Kukerta Universitas Riau

*Corresponding author's email:

nailafauza@lecturer.unri.ac.id

Submitted: 02/01/2024

Revised: 03/01/2024

Accepted: 04/01/2024

Published: 06/06/2024

Vol. 2

No. 1

Abstrak: Sudut baca merupakan program dengan berbagai macam kegiatan gunanya untuk menumbuhkan semangat membaca dan mengkonduksikan suasana sekolah untuk membaca. Dalam hal ini, dipilih lokasi yang strategis agar semua siswa siswi yang membaca bisa dimonitoring langsung oleh guru dengan bantuan mahasiswa KUKERTA selama beberapa saat. Hal ini bertujuan untuk mencegah dan mengantisipasi turunnya secara drastis minat baca siswa siswi MIM Pebaun Hilir akibat kebijakan belajar secara daring pada saat pandemi Covid-19 mewabah. Dengan diadakannya pengelolaan media sudut baca, kekhawatiran guru sangat berkurang terhadap minat baca pelajar dari kelas 1-6 tersebut. Antusiasme dari mereka dengan datang dan rajin membaca buku setiap harinya di jam istirahat. Penerapan metode ini memberikan manfaat untuk semua lapisan masyarakat MIM Pebaun Hilir. Misalnya, dua orang pelajar berhasil meraih juara 1 KSM tingkat Kabupaten bidang Matematika dan juara 2 KSM tingkat Kabupaten bidang IPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Kegiatan ini dapat menjadi pemacu bagi siswa siswi berlomba untuk membaca, dengan rajin membaca banyak informasi yang di dapatkan sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Kata kunci: *Sudut baca, minat baca, pendidikan, pandemi, prestasi*

Abstract: The reading corner is a program with a variety of activities that are useful for fostering the spirit of reading and making the school atmosphere conducive to reading. In this case, a strategic location was chosen so that all students who read could be monitored directly by the teacher with the help of KUKERTA students for a while. This is aimed at preventing and anticipating a drastic decline in interest in reading for MIM Pebaun Hilir students due to the online learning policy during the Covid-19 pandemic. With the holding of reading corner media management, the teacher's worries are greatly reduced to the reading interest of the students from grades 1-6. Enthusiasm from them by coming and diligently reading books every day during recess. The application of this method provides benefits for all levels of the MIM Pebaun Hilir community. For example, two students won 1st place in KSM at Regency level in Mathematics and 2nd place at KSM at Regency level in Science. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis method. This activity can be a spur for students to compete to read, diligently reading a lot of information that is obtained so as to increase knowledge.

Keywords: *Reading corner, interest in reading, education, performance*

© 2024 The Authors.

This open access article is distributed under a (CC-BY License)

How to Cite :

Fauza, N., et al (2024). Peningkatan Gerakan Literasi Tentang Pentingnya Membaca di MIM Pebaun Hilir. *Jurnal Selektapkm : Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*. 2(1), 14-21

1 Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah sarana manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar dengan bimbingan orang lain. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (Indonesia, 2003).

Pendidikan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan seseorang yang mana pengetahuan dan keterampilan itu akan sangat penting untuk masa depannya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pemerintah menetapkan peraturan wajib belajar. Dalam dunia pendidikan ini juga banyak

terhadap permasalahan yang dapat menghambat proses pendidikan tersebut. Salah satu permasalahan dalam dunia ini adalah kurangnya minat baca buku di antara kalangan pelajar Madrasah Ibtidaiyah.

Pada saat pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia sehingga pemerintah harus mengambil keputusan belajar secara daring atau menggunakan *Smartphone* dan Laptop, yang artinya siswa siswi lebih banyak melakukan kegiatan di rumah dibandingkan di sekolah. Hal ini menyebabkan minat baca buku mereka berkurang dan cenderung sering bermain *game online*. Tidak dipungkiri, ada kekhawatiran di kalangan guru terhadap penurunan prestasi sekolah akibat menurunnya minat baca buku siswa siswi MIM Pebaun Hilir. Untuk itu, maka pihak sekolah dan mahasiswa KUKERTA mendirikan sebuah sudut baca yang disulap seperti rumah-rumah sawah yang diberikan berbagai ornamen yang lucu dan unik guna mengembalikan minat baca buku dan menambah wawasan adik-adik pelajar. Pendirian sudut baca ini didukung karena alih fungsi perpustakaan sekolah akibat keterbatasan ruang kelas.

Salah satu upaya mengembalikan minat baca pelajar adalah dengan menyediakan sudut baca di lingkungan sekolah. Yang mana sudut baca adalah tempat membaca yang ditata sedemikian rupa dan terlihat menarik untuk siswa di dalam lingkungan sekolah, sudut baca sendiri terletak di sudut kelas atau ruangan yang dilengkapi dengan rak dengan berbagai macam buku-buku dan berperan memperpanjang fungsi perpustakaan, yang ditata sedemikian rupa agar menarik minat anak untuk membaca (Ramadhanti N.N dan Siti J, 2019).

Minat baca sangat diperlukan untuk mempermudah peserta didik menunjang prestasi belajar mereka. Kebiasaan membaca tidak dapat muncul sendirinya tanpa ada dorongan yang kuat dalam diri. Hal ini semakin memperkuat bahwa diperlukannya sebuah perpanjangan tangan perpustakaan di sekolah. Keberadaan sudut baca di lingkungan sekolah membantu dalam menumbuhkan budaya literasi pada peserta didik di sekolah dan adanya sudut baca di lingkungan sekolah memberikan warna baru atau suasana baru pada peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk membaca.

Peneliti terjun sendiri ke lapangan, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIM Pebaun Hilir, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau pada Juli 2022, minat baca siswa siswi masih tergolong sedang, hal ini dipengaruhi karena pengalihfungsian perpustakaan menjadi ruang kelas. Sehingga, menambah rasa malas untuk membaca karena tidak tersedianya tempat membaca.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Gerakan Literasi Tentang Pentingnya Membaca di MIM Pebaun". Penelitian ini bertujuan untuk membangkitkan dan menumbuhkan minat baca peserta didik MIM Pebaun Hilir pada masa pasca pandemi Covid-19.

2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan (field research), yaitu studi yang berdasarkan fakta yang terjadi pada objek penelitian. Meskipun studi lapangan, penelitian ini tetap melakukan kajian pustaka (library research) yang berfungsi sebagai sumber landasan teori.

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan MIM Pebaun Hilir Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pengambilan data dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi pentingnya membaca. Penyebaran angket sebelum dilaksanakan pada hari Senin, 25 Juli 2022, sosialisasi pentingnya membaca diberlangsungkan setelah peserta didik mengisi angket tersebut, dan pengisian angket pasca adalah pada hari Kamis, 18 Agustus 2022. Penelitian ini dilaksanakan selama 23 hari dan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

2.2 Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV, V dan VI MIM Pebaun Hilir dengan jumlah total 45 siswa/i.

2.3 Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian

Langkah-langkah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tahap Perencanaan tindakan

- a. Berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan para guru MIM Pebaun Hilir terkait pembangunan pengelolaan sudut baca.
- b. Menentukan lokasi yang strategis untuk sudut baca, menentukan mata pelajaran apa yang bisa di ajarkan oleh mahasiswa KUKERTA untuk melihat peningkatan pemahaman Siswa Siswi di dalam kelas, serta berdiskusi terkait kegiatan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di MIM Pebaun Hilir di bidang pendidikan dan literasi.
- c. Merancang dan membuat sudut baca yang menarik perhatian peserta didik MIM Pebaun Hilir.

Pelaksanaan Tindakan

- a. Melakukan penyebaran dan pengisian kuisisioner pra sosialisasi pentingnya membaca.
- b. Melaksanakan kegiatan sosialisasi pentingnya membaca.
- c. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai silabus dan melakukan observasi terhadap keaktifan peserta didik dalam diskusi kelas.
- d. Melakukan bimbingan olimpiade pada Siswa Siswi yang akan mengikuti Kompetensi Sains Madrasah Tingkat Kabupaten.
- e. Mengadakan sosialisasi pentingnya Bahasa Inggris.
- f. Memberikan umpan balik positif terhadap jawaban, pertanyaan, tanggapan yang diberikan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Observasi

- a. Memberikan kuisisioner minat baca terhadap peningkatan minat baca peserta didik kelas IV, V, dan VI di MIM Pebaun Hilir.
- b. Mengumpulkan data melalui kuisisioner yang telah di berikan.

2.4 Rancangan Alat

Rancangan alat yang digunakan adalah kuesioner penelitian. Kuesioner diberikan kepada Siswa Siswi kelas IV, V dan VI pada saat sebelum sosialisasi dan 2 minggu setelah sosialisasi berbentuk pernyataan yang kemudian diisi oleh mereka berdasar keadaan masing-masing.

2.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi dokumentasi, dan tes. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat aktivitas kegiatan membaca peserta didik selama berada di sekolah. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa data peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana serta data penunjang lainnya. Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemauan peserta didik dalam membaca sehingga berdampak dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan prestasi sekolah.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data tentang hasil observasi dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data kuesioner dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Untuk keperluan analisis statistik deskriptif, maka digunakan tabel distribusi skor rata-rata.

3 Hasil dan Pembahasan

MIM Pebaun Hilir beralamat di Jalan Ongku Kuantan No 26, Desa Pebaun Hilir, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Madrasah ini mulai berdiri pada tanggal 01 Januari 1940. Kini, satu satunya sekolah dasar swasta ini telah memasuki usia 82 tahun dengan memiliki akreditasi B, berbagai bidang prestasi, dan alumni alumni sudah menyebar di ruang lingkup daerah maupun di skala nasional. Sebagian besar sarana di MIM Pebaun Hilir dalam keadaan baik, dengan 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 2 kamar mandi, 1 ruang UKS, kantin, lapangan dan mushalla. Namun, karena terjadi peningkatan jumlah peserta didik baru maka dilakukan renovasi oleh pihak sekolah. Sehingga terjadi pengalihfungsian perpustakaan menjadi ruang kelas dan pembuatan kelas baru pada mushalla. Hal ini menyebabkan semakin bertambahnya sarana yang tidak dimiliki oleh MIM Pebaun Hilir yaitu laboratorium, ruang BP, ruang pertemuan, dan ruang TU.

Jumlah peserta didik MIM Pebaun hilir tahun pelajaran 2022/2023 adalah 113 orang yang terdiri atas 53 siswa laki laki dan 60 siswa perempuan yang terbagi dari kelas 1 hingga kelas 6. Yakni kelas 1 sebanyak 28 orang, kelas 2 sebanyak 24 orang, kelas 3 sebanyak 16 orang, kelas 4 sebanyak 11 orang, kelas 5 sebanyak 15 orang, dan kelas 6 sebanyak 19 orang. Sekolah ini di pimpin oleh seorang kepala madrasah dengan jumlah pendidik dan staf di MIM Pebaun Hilir ialah 15 orang. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, setiap siswa diharuskan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Selain itu, masih ada beberapa ekstrakurikuler yang bisa diikuti seperti kesenian, hafizh Al-Qur'an, olahraga, muhadaroh, dokter kecil, dan seni baca Al-Quran. Melihat perbandingan minat baca peserta didik, pengalihfungsian perpustakaan, dan potensi prestasi yang dimiliki maka mahasiswa KUKERTA berdiskusi dan meminta izin kepada pihak guru MIM Pebaun hilir terkait pengadaan pengelolaan media sudut baca di lingkungan sekolah.

Pada masa pasca pandemi Covid-19, ada kekhawatiran kalangan guru terhadap prestasi sekolah akibat menurunnya minat baca peserta didik. Hal ini merupakan dampak dari kebijakan belajar daring yang diterapkan hampir 2 tahun terakhir. Pada kesempatan tersebut, mahasiswa KUKERTA berkesempatan melakukan pengadaan pengelolaan media sudut baca guna meningkatkan minat baca peserta didik MIM Pebaun Hilir. Untuk mendukung penerapan media sudut baca ini terdapat beberapa kegiatan literasi yang diterapkan oleh tim KUKERTA Pebaun Hilir diantaranya sosialisasi pentingnya membaca, menerapkan

metode TGT pada pembelajaran reguler, bimbingan olimpiade (MIM go to national), sosialisasi pentingnya Bahasa Inggris dan belajar bersama KUKERTA homiak. Pada kegiatan sosialisasi pentingnya membaca, peserta didik diberikan gambaran keuntungan dan kerugian apabila malas membaca, seperti yang disampaikan oleh Kak Villa selaku pemateri “Membaca adalah jendela dunia. Dengan rajin membaca, kita dapat terbang mengudara dan menyelam lautan tanpa memerlukan biaya.”

Untuk memudahkan mahasiswa KUKERTA melakukan observasi, maka diberi kesempatan untuk mengajar pada beberapa mata pelajaran. Bidang IPS di ambil oleh Inda Tri Mardiani dan RJ Tri Amanda, bidang IPA di ajar oleh Rahmi Safitri dan Villa Indah Delfia, bidang Budaya Melayu oleh Dia Silniati Irda dan bidang Bahasa Inggris oleh M.Adnin Firmansyah Simanjuntak. Dalam kegiatan mengajar ini, anggota KUKERTA dapat melihat keaktifan mereka dalam membaca melalui diskusi kelas. Selanjutnya, 4 orang dari mahasiswa KUKERTA juga melakukan bimbingan olimpiade pada mata pelajaran IPA dan Matematika. Dalam hal ini, masing masing bidang di utus 2 orang siswa untuk mengikuti Kompetensi Sains Madrasah tingkat Kabupaten, yaitu IPA di wakili oleh Khabir Ilmi Magistra dan Novellisya. Sedangkan, bidang Matematika diwakili oleh Rafa Mussyafa dan Syaqeela Qisya Azzaka. Selain itu, untuk menambah waktu membaca peserta didik tim KUKERTA Desa Pebaun Hilir melakukan belahar bersama KUKERTA Homiak di Balai Adat Suku Desa Pebaun Hilir selama 2 kali.

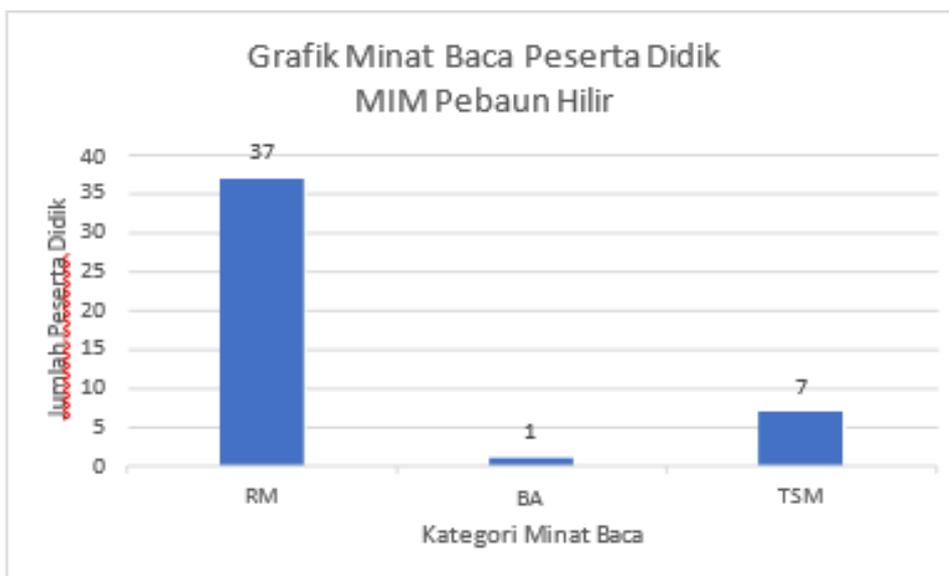
Tabel 1. Indikator Aktivitas Peserta Didik

Aspek	Deskriptor
Kegiatan Mendengarkan	Mendengarkan pertanyaan terkait objek yang ditunjukkan Mendengarkan tujuan dan manfaat dari materi pelajaran Mendengarkan materi yang dijelaskan Mendengarkan arahan yang diberikan
Kegiatan Mental	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diberikan Memperhatikan penjelasan yang diberikan Mengikuti dan mengerjakan arah yang diberikan Bekerja sama antar sesama peserta didik
Kegiatan Emosional	Menunjukkan kesenangan terhadap materi yang dipelajari Menunjukkan keberanian dalam mengikuti proses pembelajaran Mengemukakan jawaban dengan suara jelas dan lantang Menunjukkan semangat dalam proses pembelajaran

Setelah diterapkannya metode pengelolaan media sudut baca ini, maka dapat di tarik hasil yang du dapatkan setelah pengisian kuisioner sebanyak 2 kali pada kelas IV,V dan VI. Berikut grafik k=peserta didik berdasarkan hasil kuisioner minat baca :



Gambar 1. Grafik Minat Baca Peserta Didik Sebelum Sosialisasi



Gambar 2. Grafik minat baca peserta didik setelah sosialisasi

Grafik tersebut didapatkan dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik, untuk mengetahui apakah mereka menyukai metode media sudut baca atau tidak dan mengetahui peningkatan minat baca setelah diadakannya sosialisasi. Dari hasil kuesioner tersebut, terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang rajin membaca pasca sosialisasi pentingnya membaca. Seperti yang tertera pada grafik, sebelum diadakan sosialisasi yang rajin membaca berjumlah 18 orang dan pasca sosialisasi bertambah menjadi 37 orang. Selain itu, dengan adanya pengelolaan media sudut baca ini menambah prestasi yang di ukir sekolah pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu peserta didik yang mengikuti Kompetensi Sains Madrasah tingkat Kabupaten bidang Matematika meraih juara 3 atas nama Rafa Mussyafa dan juara 2 yang berhasil diraih oleh Khabir Ilmi Magistra dalam bidang IPA.



Gambar 4. Bimbingan Olimpiade (MIM Go To National)

Gambar 5. Sosialisasi pentingnya membaca



Gambar 5. Peserta didik membaca

Metode pengelolaan media sudut baca dinilai baik apabila memiliki tampilan program yang menarik untuk menciptakan kenyamanan pengunjung (Gasperz V,1997). Pada konsepnya metode ini bertujuan agar para pembaca nyaman dan fokus ketika membaca sehingga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Tampilan sudut baca ini tergantung kepada siapa ditujukan. Dan diharapkan penerapan metode pengelolaan media sudut baca dapat dilanjutkan dalam kegiatan sehari-hari di MIM Pebaun Hilir.

4 Kesimpulan

Ditengah pandemi covid-19 ini dengan penerapan metode pembelajaran fun learning sangat baik digunakan sebagai alternatif strategi belajar untuk mengatasi kurangnya semangat dan minat peserta didik dalam belajar. Metode pembelajaran ini memiliki dampak baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek yang baik jika diterapkan dengan intensif terutama selama masa pandemic seperti saat ini untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan membangkitkan semangat dan motivasi belajar para peserta didik.

5 Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Riau, Kepala Desa dan perangkat desa, Kepala Sekolah MIM Pebaun Hilir beserta para guru MIM Pebaun Hilir, siswa/i MIM Pebaun Hilir, dan seluruh keluarga besar desa Pebaun Hilir yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

- Gasperz, V. 1997. *Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Irawan, D., Pratiwi, W., Muliani, R., Zallen, A., Sanda, B. B., & Afifah, N. (2023). Penerapan Smart Gun Sprayer Alat Pengendalian Gulma Berbasis Egronomi untuk Membantu Proses Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit di Desa Bukit Kratai. *Jurnal Selekt PKM: Pengabdian Masyarakat Dan Kukerta*, 1(1), 1–5.
- Jaya, K. R., Kampar, K., Irawan, D., Aziz, M., Maggribi, F., Nisa, J., Seprianti, W. A., Aulia, P., Hasibuan, R., Rani, A. A., Fitri, R., & Sofianingsih, V. F. (2023). *Metode Penerapan Alat Pengendalian Gulma , Smart Gun Sprayer , Guna Meningkatkan Kualitas Kelapa Sawit di Desa Bukit Kratai ,. 1, 10–16.*
file:///Users/iriani/Downloads/Selekt_01_01_03.pdf
- Ramadhanti N.N dan Siti J. 2019. Pemanfaatan Sudut Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*.1(1):41.
- Seplidarwati, E., Sartiani, L., Rulianza, L., Hadid, M., & Sari, M. (2023). *Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Meranti Pelalawan. 1, 22–26.*
- Susanto, H., Assyifa, N., Alisha, A. F., & ... (2023). Pelatihan Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbahan Palmwax terhadap Masyarakat Desa Simpang Petai. *Jurnal Selekt PKM : Pengabdian Masyarakat Dan Kukerta*, 1(1), 18.